

BAB IV

ULASAN KARYA

Pada ulasan karya ini akan ditampilkan foto beserta uraian penjelasannya. semua karya foto yang ditampilkan, merupakan hasil dari pemotretan dengan metode *lighting* yang berada di dalam ruangan *indoor*. Karya yang merupakan foto *fashion* yang berfokus pada produk *fashion* yaitu lurik yang di dikemas kedalam kostum *vintage* tetapi menjadi pakaian *modern* masa kini. Penggunaan model dalam pemotretan ini akan menambah nilai estetis pada karya cipta kali ini. Karya foto tersebut merupakan foto *fashion* yang berfokus pada prodik lurik hitam dan putih yang dibuat oleh *designer* Phillip. Semua karya foto yang dihasilkan merupakan pemotretan ditahun 2017, begitu juga dengan proses percetakannya hingga menjadi karya foto yang siap dipamerkan.

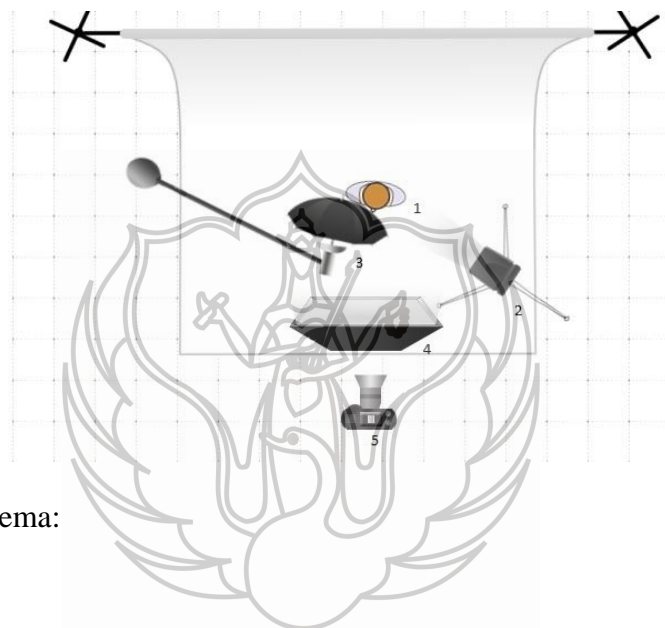


Foto TA 01, *3 In 1*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Foto karya 1 menggunakan komposisi *pattern*, yang memperlihatkan model dengan tampilan visual yang berbeda pengarahannya. Terdapat 1 komposisi *pattern* yang menonjol dengan pose berdiri, hal ini bertujuan untuk memperlihatkan model dan *fashion item* secara keseluruhan. Komposisi model lainnya yang tampak pada karya 4.1 menunjukkan pose duduk dengan gaya duduk yang terkesan kaku. Gaya tersebut dipilih karena ingin memperlihatkan sisi *cute* pada model dalam balutan pakaian hasil rancangan *designer*. Foto tersebut

diambil menggunakan kamera Nikon D750 dengan lensa fix 50mm dan pengaturan kamera berdiafragma 8, dengan kecepatan 1/100 serta ISO 50. Pencahayaan yang digunakan pada karya ini terdiri 3 lampu, 1 *standart reflector* pada bagian 315 derajat model, 2 *softbox* yang terletak pada *top light* dan yang lainnya menjadi *main light* pada 45 derajat.

Skema foto 4.1



Keterangan Skema:

1. Objek
2. *Standar reflector*
3. *Softbox*
4. *Softbox*
5. Camera

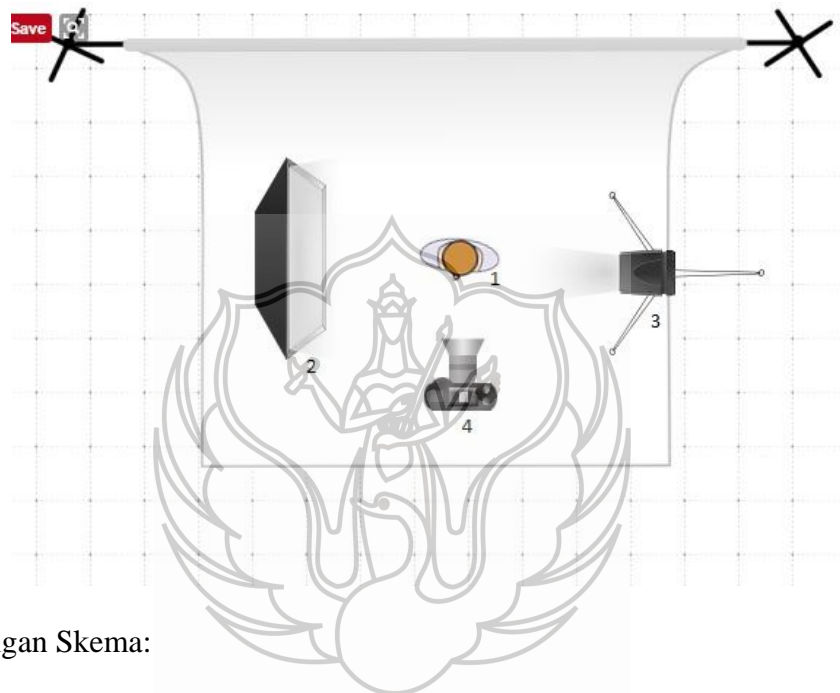


Foto TA 02, *Garis #1*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Pada karya 2 menggunakan teknik pemotretan *extreme shoot* dengan menggunakan kamera Nikon D750, lensa fix 50mm. Kamera diatur menggunakan diafragma 11, ISO 50 dan kecepatan rana 1/100. Foto yang diambil menunjukkan bagian atas tubuh model. Karya ini bertujuan agar detail pada kostum akan terlihat jelas, hingga penikmat foto dapat fokus terhadap kostum yang dikenakan model. Terlihat dengan jelas penambahan aksesoris berupa bunga

dikedua bagian telinga model, ini bertujuan untuk mempertegas kesan feminim. Pencahayaan dalam foto ini menggunakan *standard reflector* pada posisi 90 derajat dan *softbox* pada posisi 270 derajat.

Skema foto 4.2



Keterangan Skema:

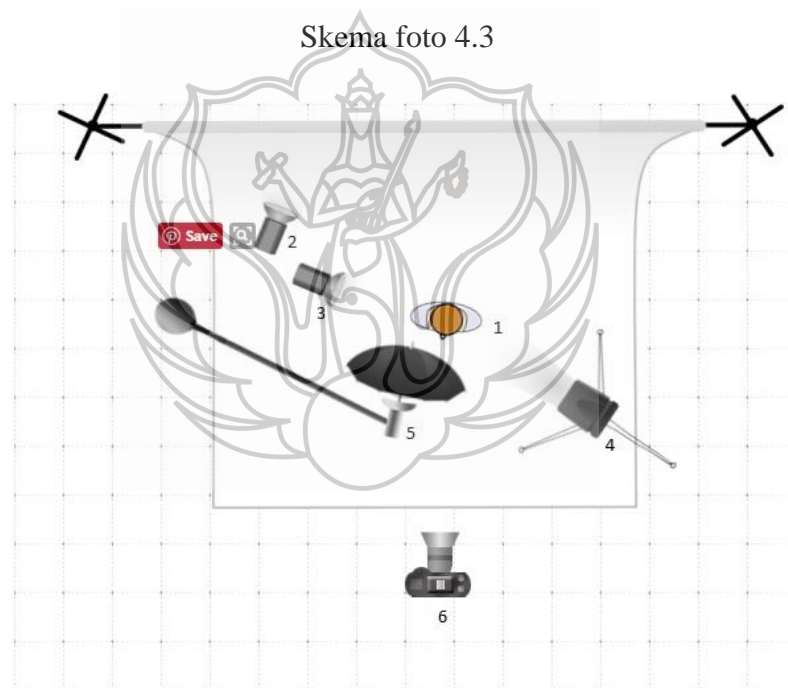
1. Objek
2. *Softbox*
3. *Standart reflector*
4. Camera



Foto TA 03, *Focus On The Red Belt*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Terlihat tampilan foto model diambil menggunakan teknik *portrait*, ini berfungsi agar kostum yang dikenakan model dapat terlihat secara keseluruhan. Pemilihan pose juga diperhatikan, pose model diatur agar terlihat seakan berjalan dengan tatapan tajam. Pose tersebut dipilih karena fotografer ingin menunjukkan kesan visioner yang modern. Model memperlihatkan bagian tubuh sebelah kanan,

karena ingin menunjukkan perbedaan antara pakaian pada sisi kanan dan kiri. Karya ini diambil menggunakan kamera Nikon D750, lensa fix 50mm. pengaturan kamera diatur pada diafragma 11 dengan kecepatan 1/100 dan ISO 50. Pencahayaan dalam foto ini menggunakan 4 lampu, 3 *standard reflector* dan 1 *softbox*. 1 *standard reflector* mengarah pada background, 1 *standard reflector* untuk *main light* pada posisi 45 derajat, *standard reflector* terakhir diletakan pada 315 derajat, serta *softbox* diletakan pada *top light*.



Keterangan skema:

1. Objek
2. *Standart reflector*
3. *Standar reflector*
4. *Standart reflector*
5. *Softbox*

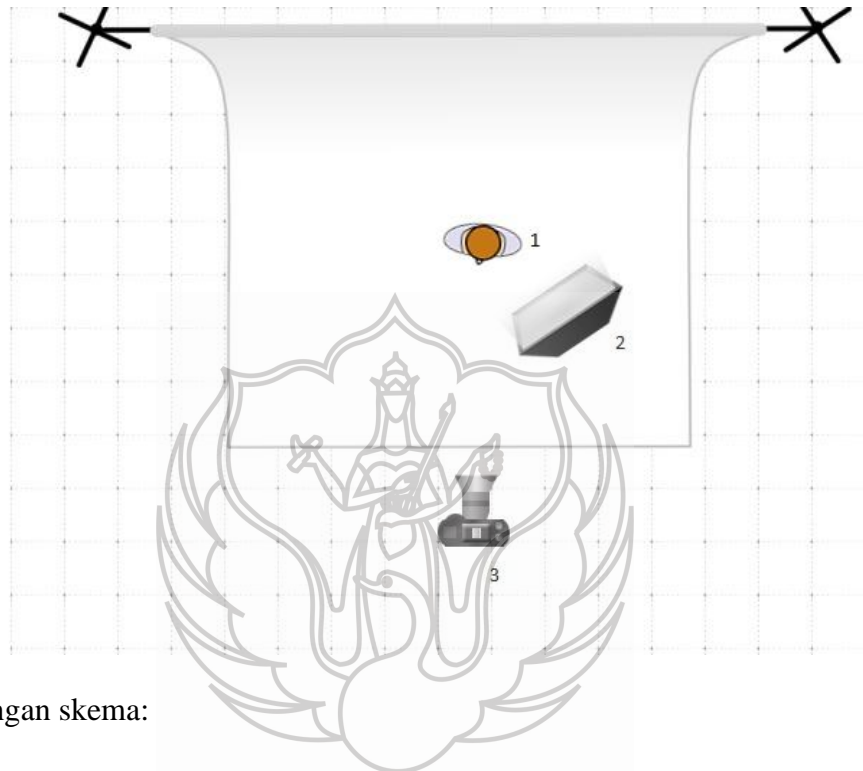


Foto TA 04, *Garis*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Luster Doff

Karya ini diambil menggunakan kamera Nikon D750 dan lensa fix 50mm. Kamera diatur dengan diafragma 13, kecepatan rana 1/125. Karya tersebut dipotret dengan teknik *extreme shoot*, yang hanya mengambil bagian atas model dengan bentuk muka yang terlihat teduh, dengan tujuan untuk menampilkan detail dari kostum tersebut. *Gesture* pada model memperlihatkan bahwa pakaian yang

dikenakan ini berupa jubah. Pencahayaan hanya menggunakan 1 *softbox* pada posisi 45 derajat.

Skema foto 4.4



Keterangan skema:

1. Objek
2. *Softbox*
3. Camera

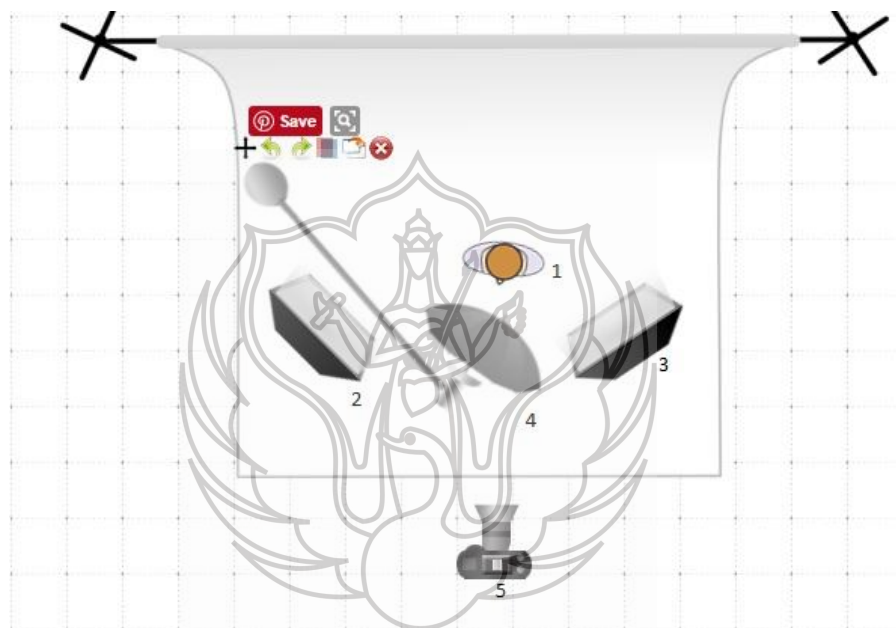


Foto TA 05, *Minimalist White Blouse*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Teknik pengambilan foto pada karya ini menggunakan teknik portrait, yang menunjukkan tubuh model tanpa memperlihatkan wajah secara keseluruhan. Ini bertujuan agar penikmat foto dapat terpusat pada kostum rancangan *designer* Phillip tersebut. Foto diambil dengan menggunakan kamera Nikon D750 dan

lensa fix 50mm. Diafragma pada kamera diatur dengan bukaan sebanyak 11 dengan kecepatan rana 1/150 serta ISO 50. Pada karya ini, pencahayaannya menggunakan 3 *softbox* yang terletak pada *toplight* 90 derajat dan 270 derajat terletak pada kiri dan kanan.

Skema foto 4.5



Keterangan skema:

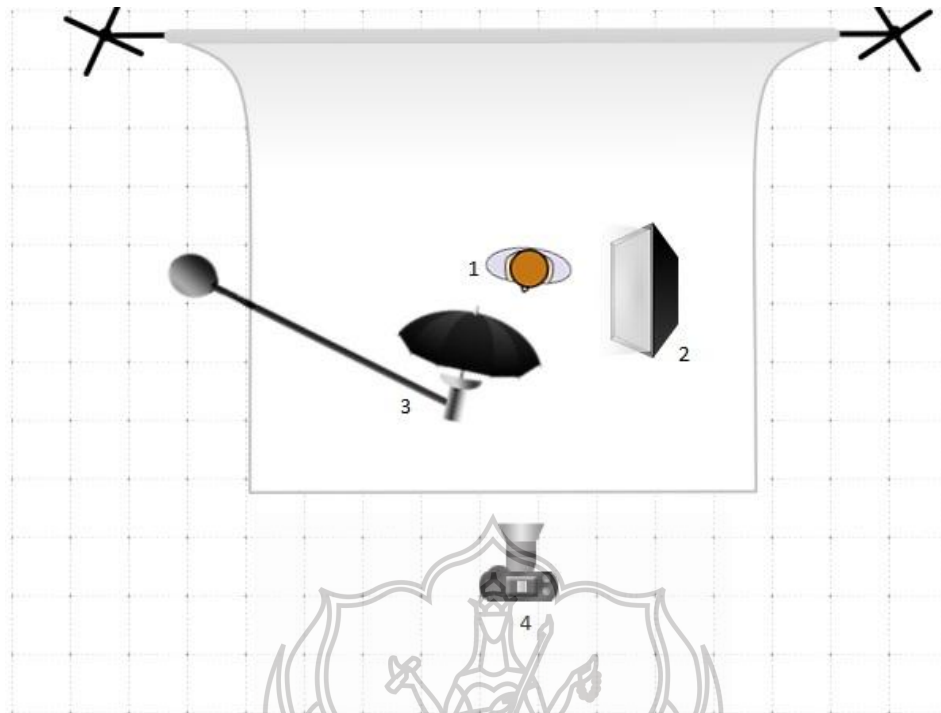
1. Objek
2. *Softbox*
3. *Softbox*
4. *Softbox*
5. Camera



Foto TA 06, *Inspiration*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Menggunakan *portrait pattern* dengan mengambil setengah bagian tubuh model. *Gesture* muka model memperlihatkan sisi feminis dari model yang mencerminkan pakaian yang dikenakan. Pengaturan kamera hampir sama dengan saat pengambilan karya 4.5, dan hanya berbeda kecepatan rananya, yakni 1/160. Pemotretan pada karya ini menggunakan 2 lampu *softbox* yang diletakan pada posisi *toplight* dan diletakan pada 90 derajat.

Skema foto 4.6



Keterangan skema:

1. Objek
2. *Softbox*
3. *Softbox*
4. Camera

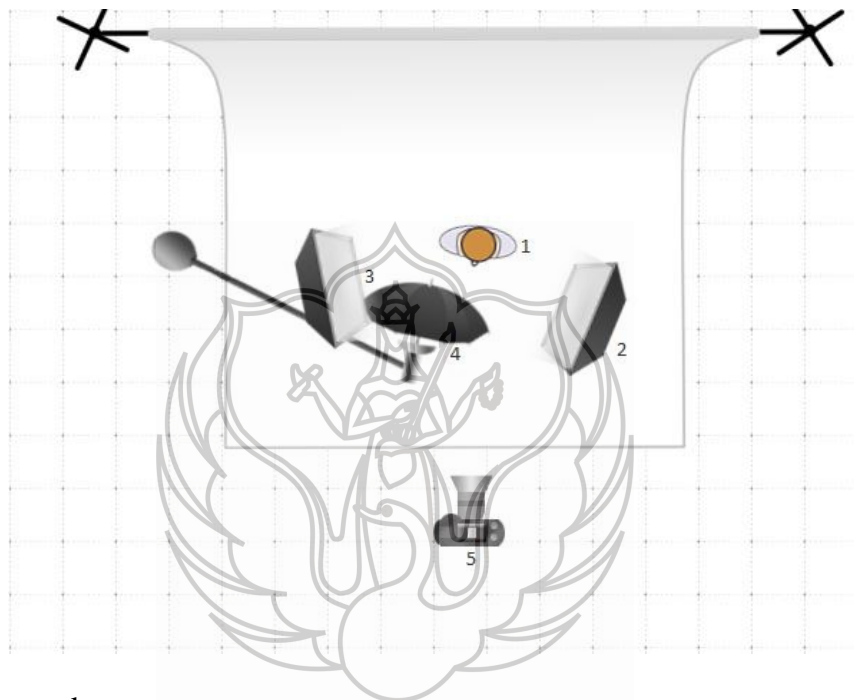


Foto TA 07, *Elegantis Petern Drafting Cardigan*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Pengambilan karya 7 menggunakan teknik *portrait*, yang mengambil citra tubuh bagian kepala hingga paha. Pemilihan teknik tersebut bertujuan untuk mengambil detail dari pakaian rancangan yang dikenakan. Kesan feminim juga terpancar dari *gesture* yang ditampilkan model, sesuai dengan pakain yang dikenakannya. Kamera yang digunakan saat pengambilan karya tersebut adalah

Nikon D750 dan lensa fix 50mm. kamera diatur dengan bukaan diafragma 11, kecepatan 1/160 dan ISO 50. Karya ini menggunakan pencahayaan 3 lampu *softbox*. *Softbox* pertama diletakan pada posisi *toplight*, dan dua *softbox* lainnya diletakan pada posisi 270 derajat dan 90 derajat.

Skema foto 4.7



Keterangan skema:

1. Objek
2. Softbox
3. Softbox
4. Softbox
5. Camera



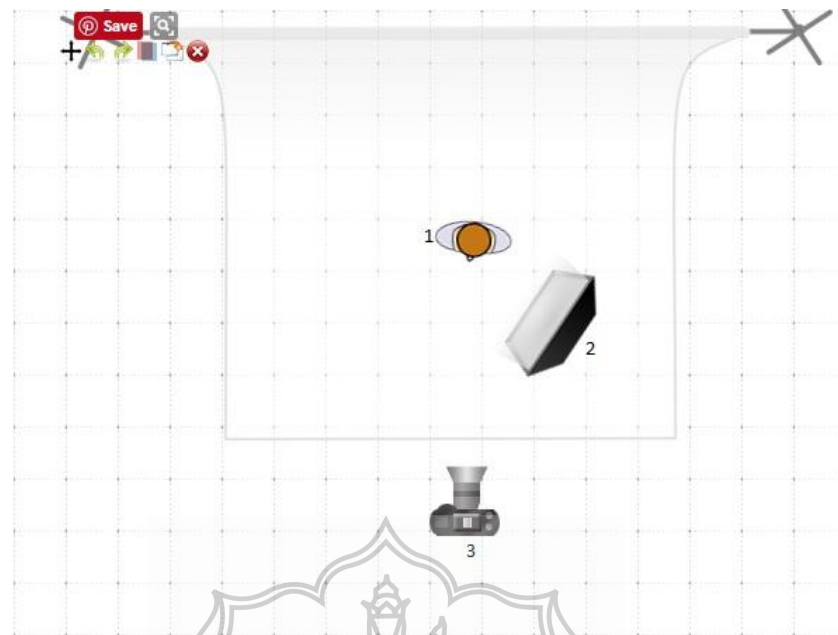
Foto TA 08, *Javanese Culture With Nihon Symbolize #1*, 2017

75cm x 50cm

Cetak di atas Lustter Doff

Pose yang diperagakan model terkesan tomboy dan tetap elegan dengan balutan gaun rancangan Phillip. Ini bertujuan bahwa pakain tersebut cocok untuk berbagai macam gaya dari wanita, termasuk tomboy. Teknik *pattern* juga dipilih untuk pengambilan karya tersebut untuk menegaskan detail dari kostum yang dikenakan. Kamera yang digunakan adalah Nikon D750 dan lensa fix 50mm. Diafragma kamera saat pemotretan adalah 11, kecepatan 1/160 dan ISO 50. Menggunakan pencahayaan dengan 1 lampu *softbox* yang diletakan pada posisi 45 derajat.

Skema foto 4.8



Keterangan foto:

1. Objek
2. *Softbox*
3. Camera

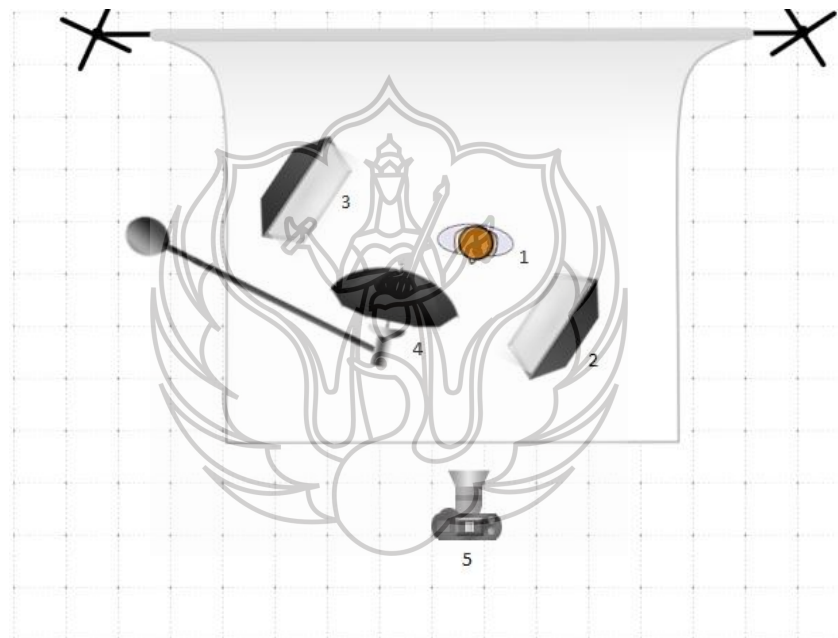


Foto TA 09, *Javanese Culture With Nihon Symbolize*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

2 model yang terlihat pada karya 9 mewakili sifat wanita yang feminim dan tomboy. Dengan teknik pemotretan *portrait* yang ingin memperlihatkan gaun secara keseluruhan. Terlihat salah satu model menggunakan celana dan yang lainnya menggunakan rok, pakaian tersebut mempertegas kesan tomboy dan feminim pada gaun tersebut. Karya ini diambil menggunakan kamera Nikon D750

dengan lensa fix 50mm. Diafragma yang digunakan adalah 11, kecepatan 1/160 dan ISO 50. Pencahayaan karya ini menggunakan 3 lampu *softbox*. 1 *softbox* *mainlight* yang diletakan pada posisi 45 derajat, yang kedua terletak pada posisi 315 derajat dan yang terakhir pada posisi *toplight*.

Skema foto 4.9



Keterangan skema:

1. Objek
2. *Softbox*
3. *Softbox*
4. *Softbox*
5. Camera

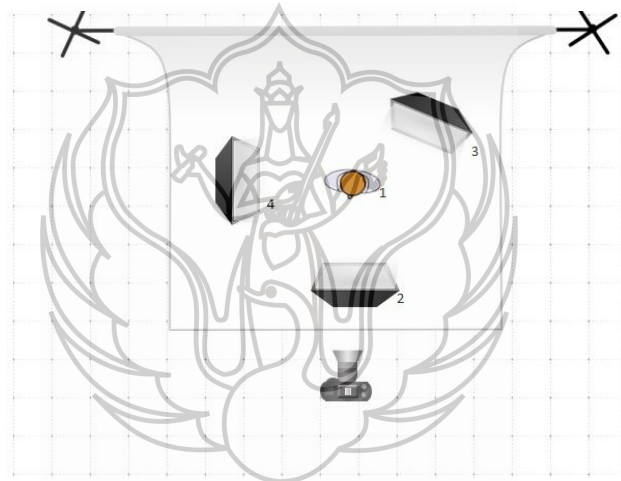


Foto TA 10, *Piece Apart*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Luster Doff

Dalam *frame* karya 10 memperlihatkan variasi gaun yang dikenakan oleh model. Penggunaan teknik *portrait* terlihat dari komposisi *frame* tersebut. Pada gambar bagian paling atas, terdapat 2 model yang seakan berjalan berpasangan dan wanita berhijab yang menghadap berlawanan arah dengan model yang lain. Ini mengartikan bahwa pakaian tersebut dapat digunakan oleh berbagai kalangan. Bagian komposisi tengah memperlihatkan pasangan yang mengenakan kostum yang diambil secara *portrait* untuk memperlihatkan detail dari kostum tersebut.

Komposisi paling bawah hanya memperlihatkan tubuh saja, tanpa menunjukkan wajah. Ini bertujuan agar penikmat foto focus terhadap kostum yang dikenakan. Karya ini diambil menggunakan kamera Nikon D750 dan lensa wide *focal length* 40mm. Bukaannya 10, dengan kecepatan 1/125 dan ISO 150. Pencahayaan yang digunakan adalah 3 lampu *softbox*. *Softbox mainlight* pada posisi 0 derajat, *softbox* yang kedua diletakan pada posisi 135 derajat dan yang terakhir diletakan pada posisi 270 derajat.

Skema foto 4.10



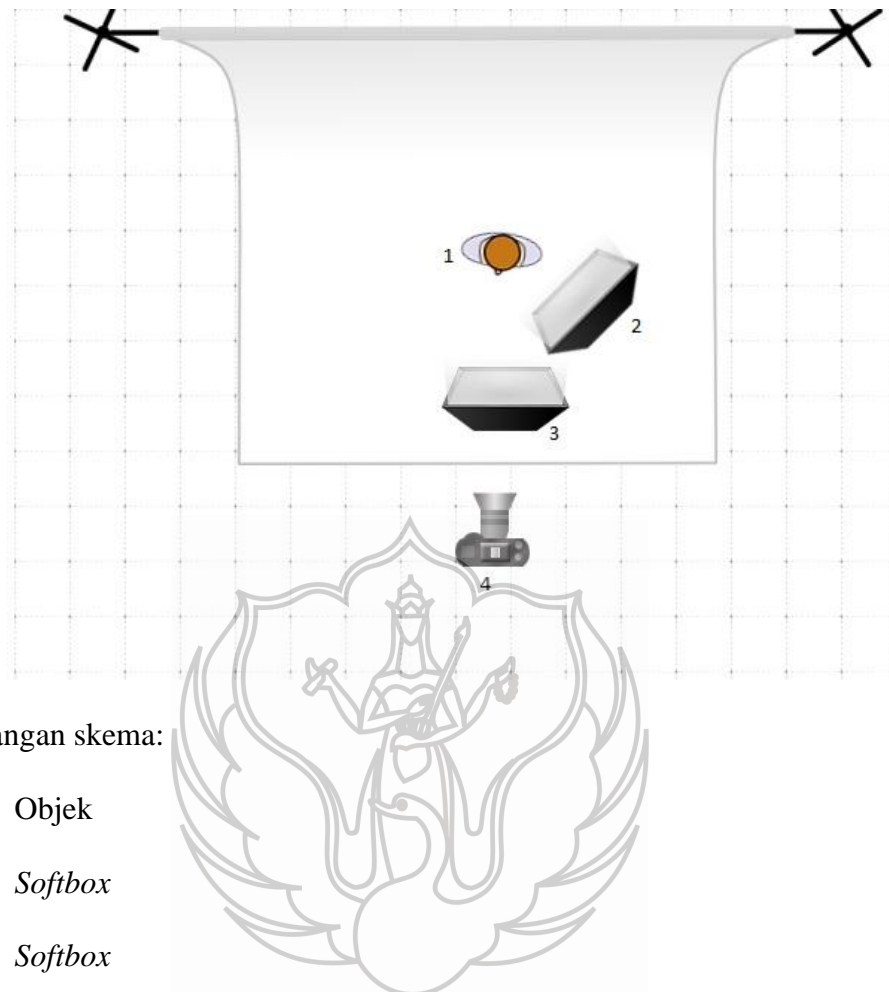
Keterangan skema

1. Objek
2. *Softbox*
3. *Softbox*
4. *Softbox*
5. Camera



Model memperagakan *gesture* yang menunjukkan struktur badannya agar kostum terlihat pas dikenakan. Karya 11 juga menggunakan teknik *portrait pattern* yang mempertegas kostum yang dipakai. Kesan feminim dipertahankan dalam karya ini, terlihat dari gaya yang diperagakan model. Kamera yang digunakan adalah Nikon D750 dengan lensa *wide* dengan *focal length* 70mm. Diafragma pada kamera tersebut diatur 8 dengan kecepatan rana 1/200 dan ISO 150. Karya ini menggunakan *system* pencahayaan berupa 2 *softbox*, yang diletakan pada posisi 45 derajat dan 0 derajat.

Skema foto 4.11



Keterangan skema:

1. Objek
2. *Softbox*
3. *Softbox*
4. Camera

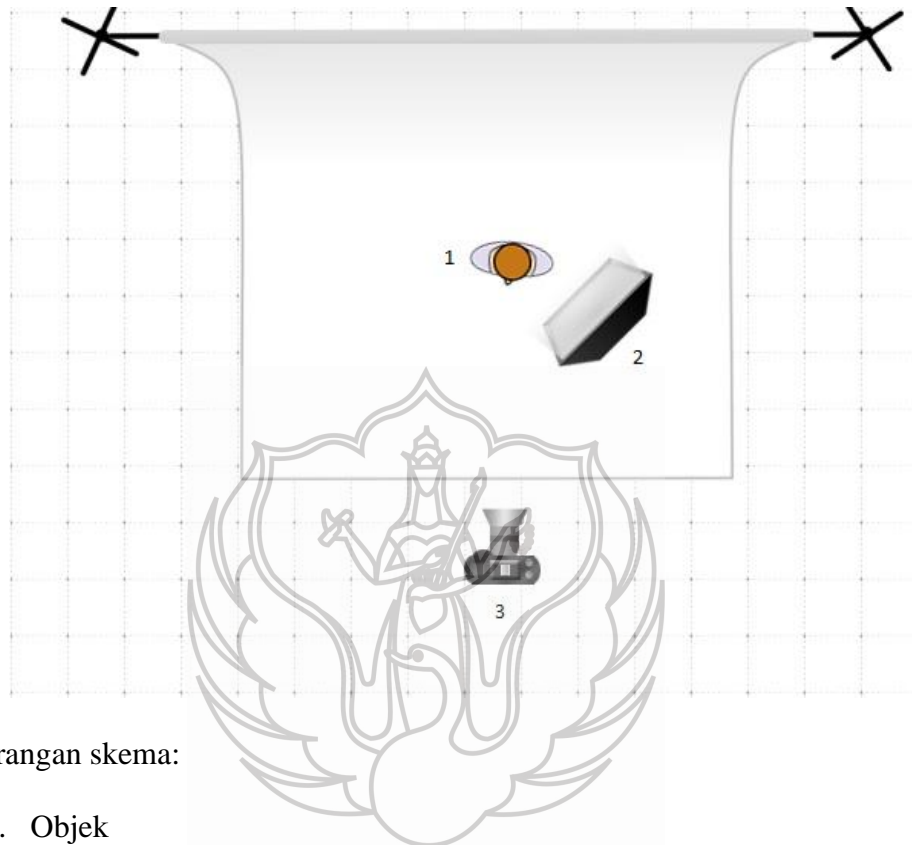


Foto TA 12, *Garis Sederhana*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Di dalam karya ini memperlihatkan teknik *portrait pattern* yang mengambil bagian atas tubuh model. Pose yang diperagakan model diatur agar mendukung penggunaan kostum yang bermotif garis vertical. Gaya juga memperhitungkan bentuk tegas struktur pada wajah model untuk semakin membuat kesan tomboy pada model. Kamera yang dipakai saat pengambilan foto ini adalah Nikon D750 dengan lensa *wide* yang memiliki *focal length* 48mm. ISO

diatur 160, diafragma 10 dan kecepatan rana 1/100. Pencahayaan disini hanya menggunakan 1 lampu *softbox* pada posisi 45 derajat.

Skema foto 4.12



Keterangan skema:

1. Objek
2. *Softbox*
3. Camera

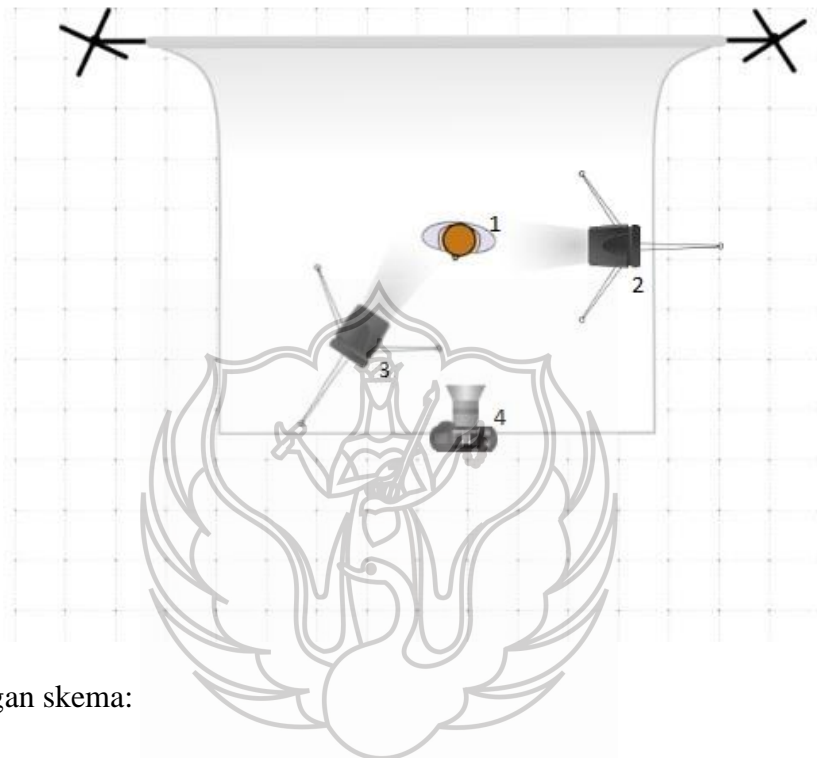


Foto TA 13, *Color #1*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Model pria dalam karya ini memperlihatkan kesan maskulin. Ingin memperlihatkan lurik yang juga cocok digunakan oleh pria. Teknik pengambilan foto yang tetap memperhatikan detail kostum dipilih fotografer agar penikmat foto dapat fokus pada karya rancangan Mirzha. Menggunakan kamera Nikon D750 dan lensa *wide* dengan *focal length* 48, karya tersebut diambil. Pengaturan kamera menggunakan diafragma 8, kecepatan rana 1/100 dan ISO 160. Pencahayaan

karya ini menggunakan 2 lampu *standard reflector* pada posisi 90 derajat dan 225 derajat, dan menggunakan filter warna biru merah.

Skema foto 4.13



Keterangan skema:

1. Objek
2. *Standart reflector*
3. *Standart reflector*
4. Camera

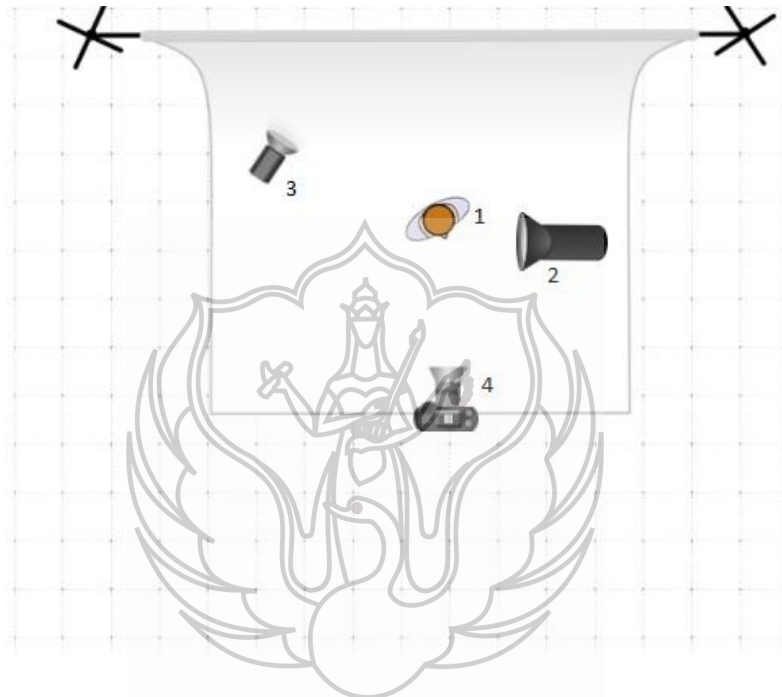


Foto TA 14, *Titik*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Karya ini menunjukkan model yang berpasangan. Konsep foto *couple* dipilih agar dapat memperlihatkan bahwa lurik dapat digunakan oleh *gender* apapun. Foto dengan teknik *portrait* tetap dipilih agar karya dapat terlihat secara keseluruhan. Kamera yang digunakan bermerk Nikon D750 dan lensa *wide focal length* 31mm. Bukaan kamera diatur 10 dengan kecepatan rana 1/100 dan ISO

100. Lampu yang digunakan untuk model berjumlah 1 buah yang diletakan pada posisi 45 derajat dan 1 *standard reflector* dibidik ke *background*. Pada posisi 270 derajat menggunakan *reflector*.

Skema foto 4.14



Keterangan skema:

1. Objek
2. *Standar reflector*
3. *Standar reflector*
4. Camera

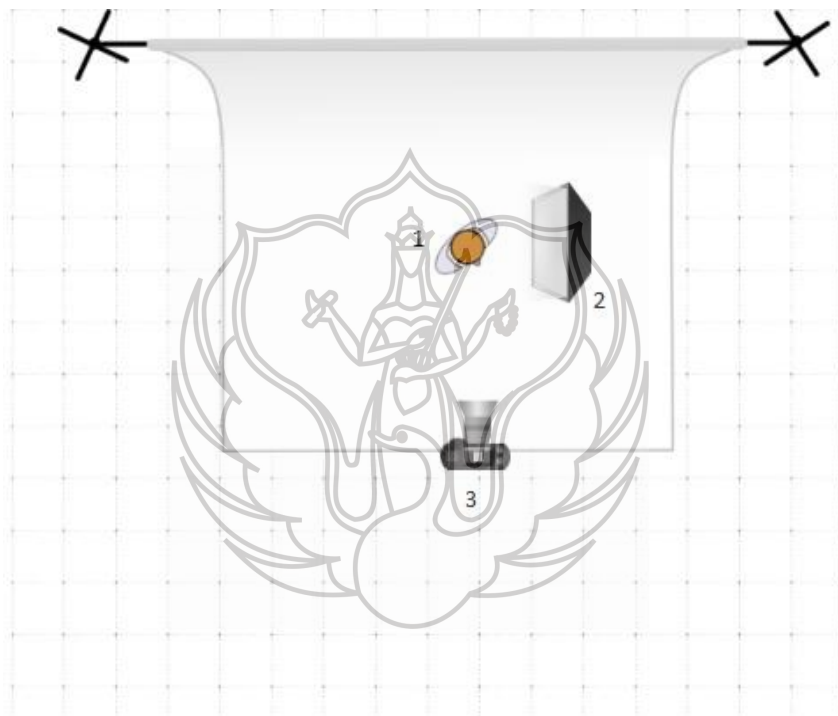


Foto TA 15, *Amazing Vesuto*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Kostum lurik kembali dikenakan oleh model pria, ini sebagai penegas bahwa lurik tetap cocok dipakai oleh kalangan pria maskulin. Model tersebut terkesan tegas dengan mata yang memandang tajam kedepan. Pada karya ini juga menyiratkan bahwa lurik dapat dikenakan saat acara formal sekalipun. Kamera

yang digunakan adalah Nikon D750 dan *wide* dengan *focal length* 60mm. Diafragma 9 dan kecepatan 1/100 serta ISO 100. Menggunakan 1 lampu *softbox* pada posisi 90 derajat untuk pencahayaannya.

Skema foto 4.15



Keterangan skema:

1. Objek
2. *Softbox*
3. Camera

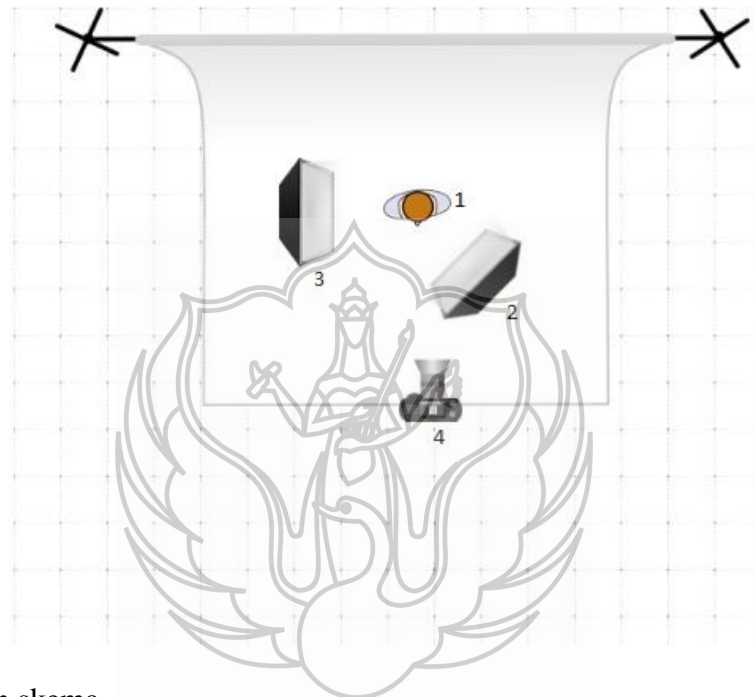


Foto TA 16, *Baur Rupa Dalam Garis*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Konsep foto pada karya 16 memiliki nuansa yang fleksibel. Model memperlihatkan pergerakan yang mencerminkan bahwa lurik dapat dikenakan tanpa mengganggu pergerakan sang pemakai. Model juga menyiratkan kesan natural dengan tata rias dan tata rambut yang sederhana. Kamera yang digunakan

adalah Nikon D7000 dengan lensa *wide* 35mm. Diafragma diatur 10 dan kecepatan 1/100 serta ISO 160. Pencahayaan karya ini menggunakan 2 lampu *softbox* yang diletakan pada posisi 45 derajat dan 270 derajat.

Skema foto 4.16



Keterangan skema

1. Objek
2. *Softbox*
3. *Softbox*
4. Camera

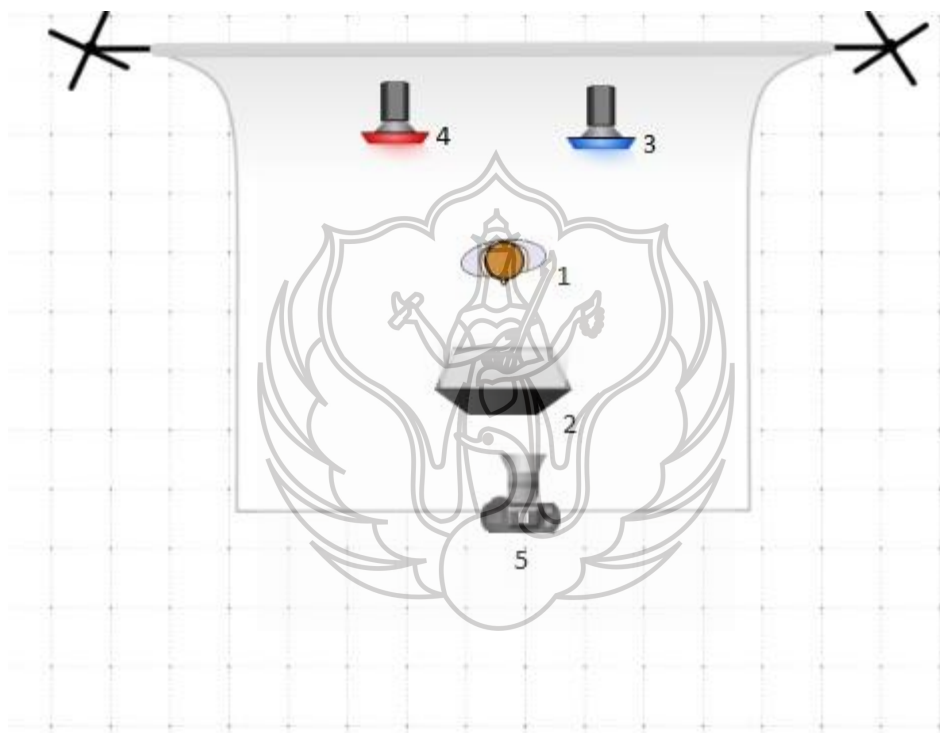


Foto TA 17, *Color #2*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Pada karya foto ini, penulis menambahkan elemen warna biru dan merah pada *background* agar terlihat lebih berwarna untuk mempadu padankan nuansa baju yang hitam putih. Pada foto portrait ini, model berpose pada posisi 0 derajat dan tatapan lurus ke kamera memperlihatkan kesan anggun dari sang model. Foto tersebut diambil menggunakan kamera Nikon D750 dengan lensa tele 135mm dan

pengaturan kamera berdiafragma 5, dengan kecepatan 1/160 serta ISO 50. pencahayaan yang digunakan pada karya ini terdiri 3 lampu, 1 *standart reflector* yang menggunakan *filter* biru, 1 *standar reflector* yang menggunakan *filter* merah dan 1 *softbox* pada posisi 0 derajat.

Skema foto 4.17



Keterangan skema

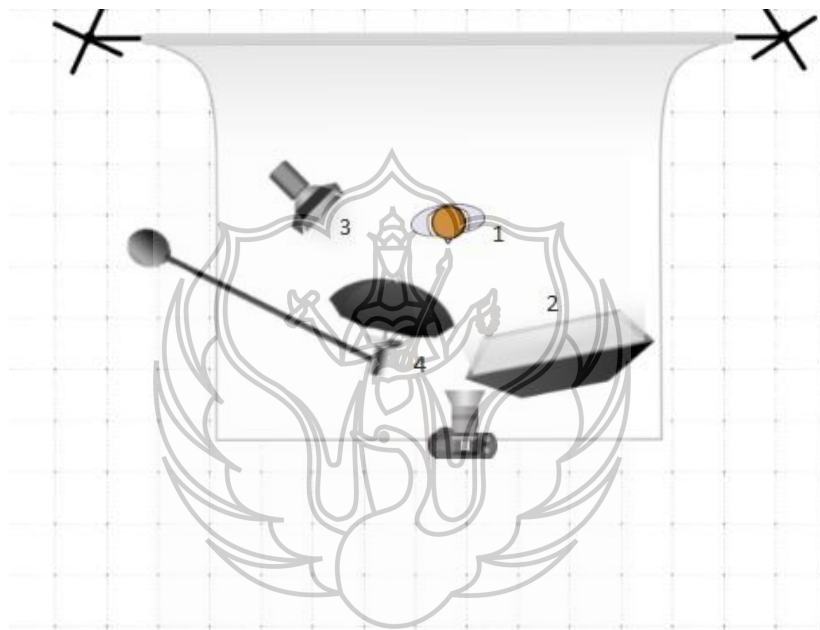
1. Objek
2. *Softbox*
3. *Standart reflector*
4. *Standart reflector*
5. Camera



Foto TA 18, *Black And White*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Pada karya foto ini menjelaskan bahwa wanita pun akan tetap terlihat cantik dengan menggunakan kain lurik, hal ini dapat terlihat dari fullshoot yang digunakan penulis dalam pengambilan foto ini. Penggunaan *lighting beauty disk* dipadukan background hitam bertujuan agar objek tampak jelas terlihat lebih hidup. Foto tersebut diambil menggunakan kamera Foto tersebut diambil

menggunakan kamera Nikon D750 dengan lensa fix 50mm dan pengaturan kamera berdiafragma 13, dengan kecepatan 1/125 serta ISO 50. Pencahayaan yang digunakan pada karya ini terdiri 3 lampu, 1 *standart reflector* pada bagian 315 derajat model, 1 *softbox* yang terletak pada *top light* dan yang lainnya menjadi *main light* pada 45 derajat.



Keterangan skema:

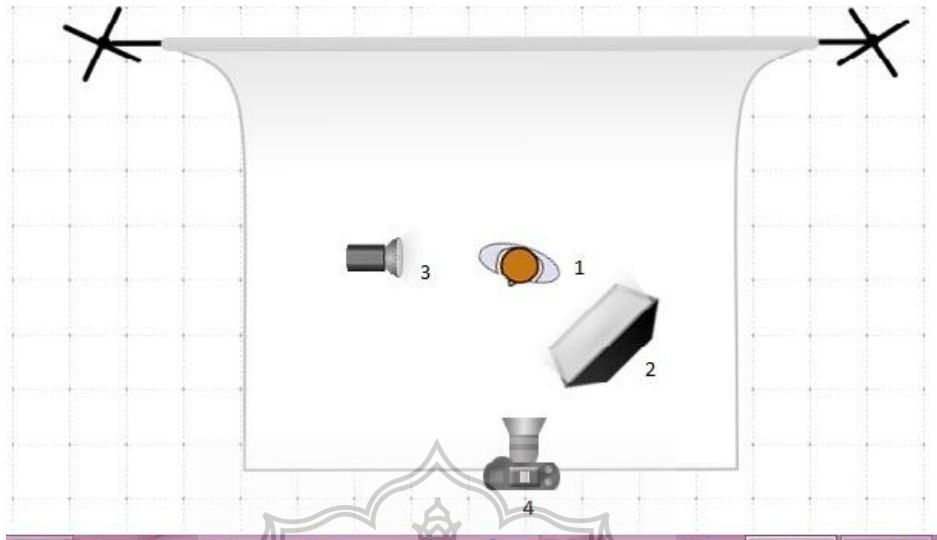
1. Objek
2. *Softbox*
3. *Standart reflektor*
4. *Softbox*
5. Camera



Foto TA 19, *White Matte Shift Dress*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Karya ini ingin memperlihatkan sisi *funky* dari model dengan pemilihan karakter gaya yang terlihat fleksibel. Namun tetap mempertahankan kesan feminim di dalamnya. Teknik pengambilan gambar menggunakan *portrait* untuk menampilkan kostum secara keseluruhan. Karya tersebut diambil menggunakan kamera Nikon D750 dan lensa *wide* dengan *focal length* 28mm. Bukan diatur menjadi 10 dan kecepatan rana 1/100 dengan ISO 160. Karya ini menggunakan 2

lampu, 1 *softbox* pada posisi 45 derajat dan 1 *standard reflector* pada posisi 270 derajat dalam pencahayaannya.



Keterangan skema

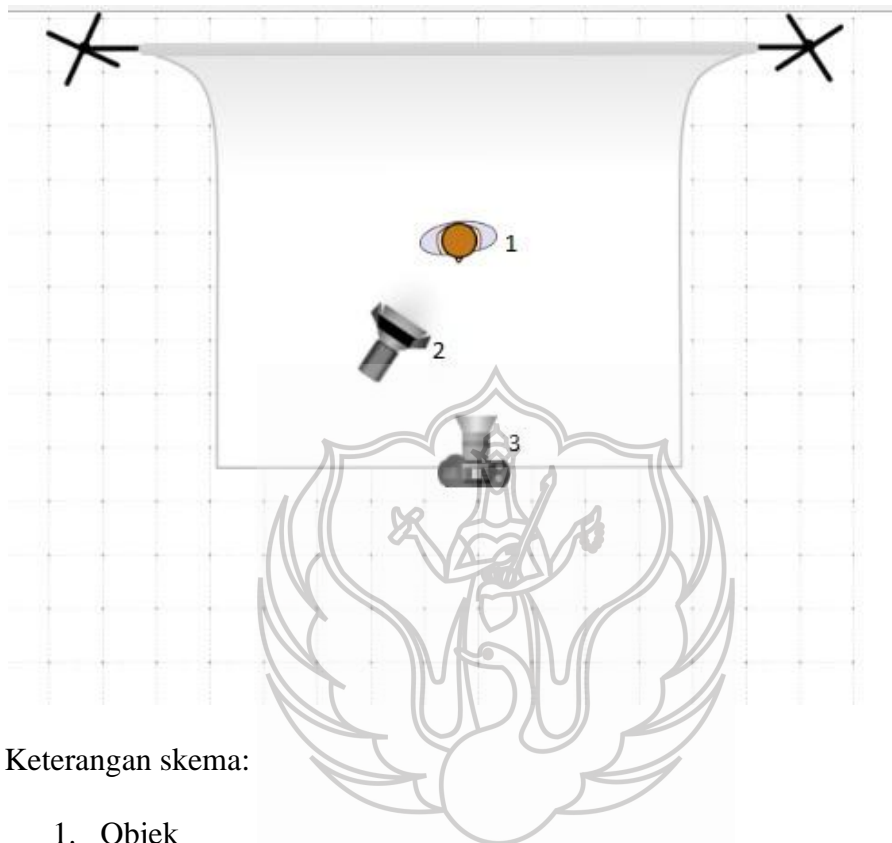
1. Objek
2. *Softbox*
3. *Standart reflector*
4. Camera



Foto TA 20, *Simply*, 2017
75cm x 50cm
Cetak di atas Lustter Doff

Pada foto ini memperlihatkan jika lurik bisa juga dipakai dan dipadupadankan menggunakan sneakers yang akan menghasilkan style casual. Lurik tidak hanya digunakan dalam acara formal saja, tetapi lurik juga bisa digunakan pada acara-acara santai. Pose dari seorang model untuk memperlihatkan kesan santai, *fun*. Foto tersebut diambil menggunakan kamera Nikon D750 dengan lensa fix 50mm dan pengaturan kamera berdiafragma 11,

dengan kecepatan 1/160 serta ISO 50. pencahayaan yang digunakan pada karya ini hanya menggunakan 1 lampu *standar reflector*, yaitu diletakan di samping model, yaitu pada posisi 225 derajat.



Keterangan skema:

1. Objek
2. *Standart reflektor*
3. Camera

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fashion pada saat ini tidak hanya sebatas kebutuhan sadang saja, melainkan sudah menjadi gaya hidup yang tidak bisa di tinggalkan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penikmat *fashion* yang tidak bisa meninggalkan selera dalam memilih pakaian dan memadupadankannya. Perkembangan *fashion* yang sangat cepat juga mempengaruhi cara masyarakat dalam memadukannya. Kain tenun lurik tidak terlepas dari suatu warisan tradisi yang lekat dengan unsur kebudayaan dan kepercayaan. Pada jaman modern ini pakaian adat salah satunya adalah Lurik sudah banyak dikembangkan menjadi lebih moderen dan disukai oleh berbagai umur dan kalangan. Dalam penyebaraannya Fotografi *fashion* cukup bisa menjadi alternatif jitu untuk memadupadankan menggunakan komposisi fotografi yang bisa menjadi salah pilihan yang cukup efektif digunakan untuk mempromosikan busana lurik.

B. Saran

Dalam proses penciptaan karya fotografi diperlukan perencanaan yang sangat matang. Mulai dari pengumpulan informasi, persiapan peralatan, survey lokasi, observasi dan sampailah ketahap proses

penciptaan karya. Dengan perencanaan yang matang, kendala-kendala dilokasi nantinya bisa dapat diatasi.

1. Dalam menciptakan karya fotografi fashion membutuhkan kerja sama tim yang kompak, karena seorang fotografer tidak mungkin bisa bererja sendiri tanpa bantuan orang lain. Komunikasi yang baik dengan kru, stylish, sampai model merupakan salah satu kunci sukses dalam sebuah proyek foto komersial. Karena keberhasilan dalam sebuah fotografi fashion mempunyai peran penting.
2. Indikator kepuasan terhadap penciptaan karya ini terletak pada, bagaimana sebuah foto tersebut mempunyai peran sebagai pengetahuan kepada msyarakat umum. Jadi setelah penciptaan karya ini selesai, tidak hanya sampai disini saja, namun harus ada pemantauan perkembangan bagaimana respons audience setelah dipublikasikan. Hal ini dilakukan agar dapat mengoreksi kekurangan yang ada dan bis mengembangkan karyanya agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Soedjono, soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta : Universitas Trisakti.
- Arena, Syl. 2014. *Lighting For Digital Photography*, Jakarta.
- Darmawan, 2011. *Lurik Tenun Tradisional Jawa*, Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Yogyakarta.
- Bishop, Sue, 2013. *Warna, Cahaya, & Komposisi*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Kurniadi, Adi. 2009. *Lighting for Fashion Indoor Lighting*, Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Soelarko, R.M. 1990. *Komposisi Fotografi*. Jakarta: Balai Sarbini
- Skripsi :
- Linde, Rici Ferdinan. 2009, *Visualisasi Fotografi Pada Majalah Fashion*, Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta